

Peningkatan Literasi Digital Masyarakat melalui Website Dukuh, Media Pembelajaran Interaktif, dan Sosialisasi Phishing di Desa Doplang

Improving Community Digital Literacy through Hamlet Website, Interactive Learning Media, and Phishing Socialization in Doplang Village

Irhas Zim Zam Dito Prayoga¹, Shanny Novalina Turnip², Ulfah Nur Uzlifah³,
Muhammad 'Izzul Islam⁴, Satria Tabah Raharja⁵, Indrawan Ady Saputro^{*6}

^{1,2,3} Program Studi Informatika, STMIK AMIKOM Surakarta

e-mail: ¹irhash.1094@mhs.amikomsolo.ac.id, ²shanny.10481@mhs.amikomsolo.ac.id,

³ulfah.10488@mhs.amikomsolo.ac.id, ⁴muhammad.10485@mhs.amikomsolo.ac.id,

⁵satria.10504@mhs.amikomsolo.ac.id, ^{*6}indrawanadysaputro@gmail.com

Abstrak—Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi masyarakat desa dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dokumentasi kegiatan, dan literasi digital. Namun, hasil observasi di Desa Doplang, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali menunjukkan masih rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dalam dokumentasi kegiatan masyarakat, pembelajaran anak-anak TPA, serta pemahaman masyarakat terhadap ancaman penipuan digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi melalui pembuatan website dokumentasi dukuh, media pembelajaran interaktif berbasis digital, serta sosialisasi pencegahan penipuan online (phishing). Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi, identifikasi masalah, perencanaan program, implementasi, dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website Dukuh Mulyorejo berhasil dikembangkan sebagai media dokumentasi desa, media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan antusiasme belajar anak-anak TPA, dan sosialisasi phishing meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan digital. Selain itu, pembuatan wadah bendera turut mendukung penataan lingkungan dan penguatan nilai nasionalisme masyarakat. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital dan pemberdayaan masyarakat desa.

Kata Kunci—teknologi informasi; website desa; media pembelajaran interaktif; literasi digital; pengabdian masyarakat

Abstract—The development of information technology provides significant opportunities for rural communities to improve education quality, community documentation, and digital literacy. However, observations conducted in Doplang Village, Teras District, Boyolali Regency revealed limited utilization of information technology for community documentation, learning activities for Islamic education students, and awareness of digital fraud threats. This community service activity aimed to enhance information technology utilization through the development of a village documentation website, interactive digital learning media, and online fraud (phishing) prevention socialization. The implementation method consisted of observation, problem identification, program planning, implementation, and evaluation. The results showed that the Mulyorejo Hamlet website was successfully developed as a community documentation platform, interactive learning media increased students' enthusiasm for learning, and phishing awareness programs improved community understanding of digital security. In addition, the construction of flag holders supported environmental

organization and strengthened community nationalism. These activities demonstrate that information technology implementation can positively contribute to digital literacy and community empowerment in rural areas.

Keywords—information technology; village website; interactive learning media; digital literacy; community service

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada bidang pendidikan, administrasi, dan komunikasi sosial [1], [2][3]. Pemanfaatan teknologi digital saat ini tidak hanya menjadi kebutuhan di wilayah perkotaan, tetapi juga telah menjangkau masyarakat pedesaan [4]. Teknologi informasi mampu menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan akses informasi, memperkuat dokumentasi kegiatan masyarakat, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik [5]. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi perlu terus ditingkatkan agar masyarakat dapat memperoleh manfaat yang optimal dari perkembangan teknologi yang ada [6].

Desa Doplang yang terletak di Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali merupakan salah satu desa yang telah memanfaatkan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan perangkat desa serta masyarakat, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah masih rendahnya literasi digital masyarakat, khususnya pada kelompok dewasa dan lanjut usia yang rentan menjadi sasaran berbagai bentuk penipuan online, seperti phishing, pencurian data pribadi, dan penyalahgunaan informasi digital [7]–[9]. Kondisi ini menunjukkan perlunya edukasi terkait keamanan digital agar masyarakat dapat menggunakan teknologi secara lebih aman dan bijak [10].

Selain itu, proses pembelajaran di TPA Al-Amin Dukuh Mulyorejo masih didominasi metode konvensional sehingga anak-anak cenderung mudah merasa bosan saat mengikuti kegiatan belajar [11]. Dukuh Mulyorejo merupakan salah satu dukuh yang berada di wilayah Desa Doplang, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali dan menjadi lokasi utama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital belum dilakukan secara optimal, padahal penggunaan media interaktif dapat membantu meningkatkan minat belajar, perhatian, dan pemahaman anak terhadap materi yang diberikan. Di sisi lain, dokumentasi kegiatan masyarakat di Dukuh Mulyorejo juga belum tersimpan secara terpusat dan sistematis. Sebagian besar dokumentasi hanya dibagikan melalui media sosial atau grup percakapan sehingga informasi kegiatan desa sulit diakses kembali dalam jangka panjang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada implementasi teknologi informasi melalui sosialisasi pencegahan penipuan online (phishing), pengembangan website dokumentasi Dukuh Mulyorejo, pembuatan media pembelajaran interaktif untuk anak-anak TPA, serta pembuatan wadah

bendera sebagai upaya mendukung penataan lingkungan dan penguatan nilai nasionalisme masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat, mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, serta menyediakan sarana dokumentasi digital yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Doplang.

II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif pada setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan manfaat yang berkelanjutan. Tahapan pelaksanaan kegiatan tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Tim Pengabdian melakukan observasi lapangan dan diskusi dengan perangkat desa untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat.

2. Perencanaan Program Berdasarkan hasil observasi disusun program kerja utama yang meliputi:

- Sosialisasi pencegahan penipuan online (phishing).
- Pembuatan website dokumentasi Dukuh Mulyorejo.
- Pengembangan media pembelajaran interaktif untuk anak TPA.
- Pembuatan wadah bendera.

3. Implementasi Program

Program dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, pengembangan sistem informasi, serta pembangunan sarana fisik sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan melibatkan masyarakat secara aktif agar tercipta rasa memiliki dan keberlanjutan program.

4. Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan partisipasi masyarakat, respons peserta kegiatan, serta keberhasilan implementasi program yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program pada kegiatan selanjutnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa program utama yang berfokus pada penerapan teknologi informasi dan pemberdayaan masyarakat di Desa Doplang. Program yang dilaksanakan meliputi sosialisasi pencegahan penipuan online (phishing), implementasi media pembelajaran interaktif bagi anak-anak TPA, pembuatan website Dukuh Mulyorejo, serta pembuatan wadah bendera sebagai sarana pendukung lingkungan. Setiap program dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat yang telah diidentifikasi melalui observasi dan diskusi bersama perangkat desa.

3.1. Sosialisasi Pencegahan Penipuan Online (Phishing)

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2026 di Balai Desa Doplang dengan sasaran ibu-ibu PKK. Materi yang diberikan meliputi pengenalan phishing, ciri-ciri pesan penipuan, pentingnya menjaga kerahasiaan kode OTP, dan keamanan data pribadi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami berbagai modus penipuan digital yang sering terjadi serta mampu membedakan pesan asli dan pesan palsu. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi selama sesi diskusi dan tanya jawab. Berikut ini kegiatan sosialisasi bahaya pencegahan penipuan online tersaji pada gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi Pencegahan Penipuan Online (Phising)

3.2. Implementasi Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran interaktif dikembangkan untuk mendukung proses belajar anak-anak TPA Al-Amin Dukuh Mulyorejo. Materi yang disajikan meliputi tata cara wudhu, sholat, adab di masjid, bacaan sholat, dan permainan edukatif berbasis puzzle. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar anak-anak. Pendekatan visual dan interaktif membantu peserta didik memahami materi keagamaan dengan lebih mudah dibandingkan metode konvensional. Berikut kegiatan implementasi media pembelajaran di TPA tersaji pada gambar 3.



Gambar 3. Implementasi dan Tampilan Media Pembelajaran Interaktif di TPA

3.3. Pembuatan Website Dukuh Mulyorejo

Website dokumentasi Dukuh Mulyorejo dikembangkan menggunakan Framework Laravel 10. Website ini berfungsi sebagai media penyimpanan dan publikasi kegiatan masyarakat yang sebelumnya belum terdokumentasi secara terstruktur. Fitur utama website meliputi: informasi profil dukuh, dokumentasi kegiatan masyarakat, galeri foto, berita dan informasi desa. Keberadaan website memberikan sarana digital bagi masyarakat untuk menyimpan dan mengelola dokumentasi kegiatan secara berkelanjutan. Tampilan website Dukuh Mulyorejo yang telah dikembangkan tersaji pada gambar 4.



Gambar 4. Pembuatan Website Dukuh Mulyorejo

3.4. Pembuatan Wadah Bendera

Program fisik berupa pembuatan wadah bendera bertujuan mendukung penataan lingkungan dan memperkuat simbol nasionalisme masyarakat. Proses pengerjaan meliputi pencampuran semen, pengecoran, pemasangan pipa penyangga, serta pengecatan. Hasil program memperoleh tanggapan positif dari masyarakat karena dapat dimanfaatkan dalam kegiatan peringatan hari besar nasional dan meningkatkan kerapian lingkungan desa. Proses pembuatan wadah bendera tersaji pada gambar 5.



Gambar 5. Proses Pembuatan Bendera

3.5. Evaluasi Hasil

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui wawancara dengan perangkat desa serta pengamatan terhadap partisipasi masyarakat selama pelaksanaan program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh respons positif dari masyarakat. Sosialisasi phishing meningkatkan pemahaman warga mengenai keamanan digital, media pembelajaran interaktif meningkatkan antusiasme belajar anak-anak TPA, website Dukuh Mulyorejo dapat dimanfaatkan sebagai sarana dokumentasi kegiatan masyarakat, dan wadah bendera mendukung penataan lingkungan serta menumbuhkan semangat nasionalisme. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Doplang dalam aspek literasi digital, pendidikan, dokumentasi kegiatan, dan lingkungan. Proses evaluasi bersama masyarakat dan perangkat desa tersaji pada Gambar 6 dan Gambar 7.



Gambar 6. Evaluasi Hasil Kegiatan dengan Masyarakat



Gambar 7. Evaluasi Hasil Kegiatan dengan Perangkat Desa

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Doplang berhasil mengimplementasikan teknologi informasi melalui sosialisasi pencegahan penipuan online (phishing), pengembangan website Dukuh Mulyorejo, dan media pembelajaran interaktif bagi anak-anak TPA. Program yang dilaksanakan memberikan manfaat dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, serta menyediakan sarana dokumentasi kegiatan masyarakat secara digital. Selain itu, pembuatan wadah bendera turut mendukung penataan lingkungan dan penguatan nilai nasionalisme. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dapat menjadi salah satu solusi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas layanan berbasis digital di tingkat desa. Untuk keberlanjutan program, diperlukan pendampingan lebih lanjut dalam pengelolaan website agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Selain itu, kegiatan literasi digital dan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi perlu dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi di Desa Doplang.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Dwi *et al.*, "Evaluasi Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Digital Menggunakan Model ADDIE dan Usability Testing," *J. Informatics Comput. Sci.*, vol. 06, 2024, doi: <https://doi.org/10.26740/jinacs.v6n01>.
- [2] C. Kustandi, M. Farhan, A. Zianadezdha, A. K. Fitri, and N. A. L., "Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran," *Akademika*, vol. 10, no. 02, pp. 291–299, 2021, doi: 10.34005/akademika.v10i02.1402.
- [3] P. L. P. A. Amin Hidayat, Yuda Samudra, "Sosialisasi Pengenalan Pentingnya Cyber Security Bagi Siswa Untuk Membangun Keamanan Informasi Dalam Era Digital," *AMMA J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 5, pp. 450–457, 2023.
- [4] A. Putri and H. Saputra, "Pelatihan Penggunaan Media Sosial untuk Promosi UMKM di Desa Digital," *J. Transform. Digit. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 60–68, 2022.
- [5] A. H. Kahfi, F. Al Afgani, M. E. Purbaya, and others, "Pelatihan Pemanfaatan Digital Parenting Control Menggunakan Google Family Link pada Ibu Taman Kampung Tangguh," *J. AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 6, no. 1, pp. 28–33, 2024.
- [6] E. W. Tyas Darmaningrat *et al.*, "Sosialisasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Social Engineering untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Keamanan Informasi," *Sewagati*, vol. 6,

- no. 2, 2022, doi: 10.12962/j26139960.v6i2.92.
- [7] A. Ramadhan, M. A. Alhafidh, and M. D. Firmansyah, "Penyebaran Link Phising Kuota Kemendikbud Terhadap Kesadaran Informasi Pribadi Di Kalangan Mahasiswa UNINUS," *Kampret J.*, vol. 1, no. 1, pp. 11–15, 2022, doi: 10.35335/kampret.v1i1.9.
- [8] W. Hidayatulloh, M. Rosit, D. Anggraeni, G. Munanto, and M. A. Fahrezy, "Sosialisasi Literasi Digital untuk Mendukung Kecakapan Digital Siswa MAN 1 Jakarta Pulau Harapan," *J. Pengabd. Masy. Pemberdayaan, Inov. dan Perubahan*, vol. 5, no. 3, 2025, doi: 10.59818/jpm.v5i3.1615.
- [9] T. Hidayat, H. D. Nugraha, and M. N. Ramzi, "Penggunaan Artificial Intelligence dalam Media dan Literasi Digital : Peluang dan Tantangan," *JIIIC J. INTELEK Insa. CENDIKIA*, vol. 2, no. 6, pp. 11831–11840, 2025.
- [10] S. Soni, Afdhil Hafid, and Didik Sudyana, "Analisis Kesadaran Mahasiswa Umri Terkait Penggunaan Teknologi & Media Sosial Terhadap Bahaya Cybercrime," *J. Fasilkom*, vol. 9, no. 3, pp. 28–34, 2019, doi: 10.37859/jf.v9i3.1664.
- [11] S. P. M. P. Novia Dewi Anisa, *Buku Ajar Komputer Dan Media Pembelajaran Dalam Perspektif Penelitian Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Goresan Pena, 2026.